

ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA PADA APLIKASI SRIKANDI MENGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Kariani^{1*}, Maulana Ashari²

^{1,2}Sistem Informasi, STMIK Lombok

Jln. Basuki Rahmat, No. 105, Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat 83511

Keywords:

*SRIKANDI;
Technology
Acceptance Model;
kepuasan pengguna;
sistem informasi;;
arsip digital.*

Correspondent Email:

kariania23@gmail.com

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong digitalisasi di sektor pemerintahan, termasuk dalam bidang pengelolaan arsip. Salah satu upaya transformasi digital tersebut diwujudkan melalui implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI), sebuah aplikasi nasional yang dikembangkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan arsip dinamis secara elektronik di lingkungan instansi pemerintah, termasuk di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Tengah. Namun, keberhasilan penerapan aplikasi ini tidak hanya ditentukan oleh kesiapan teknologi, tetapi juga oleh sejauh mana pengguna merasa aplikasi tersebut berguna dan mudah digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap aplikasi SRIKANDI dengan menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian ini melibatkan 16 responden yang merupakan pegawai pengguna aktif aplikasi SRIKANDI. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner valid, sedangkan uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam model TAM memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diterima. Temuan penelitian menunjukkan bahwa persepsi terhadap kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) secara signifikan mempengaruhi kepuasan pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor penerimaan teknologi di sektor publik dan dapat menjadi acuan untuk peningkatan kualitas implementasi sistem informasi kearsipan di instansi pemerintah.



JITET is licensed under
a Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License

Abstract. The development of information technology has driven digitalization in the government sector, including in the area of archival management. One of the key initiatives in this digital transformation is the implementation of the Integrated Dynamic Archival Information System (SRIKANDI), a national application developed by the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI). This application aims to enhance efficiency, transparency, and accountability in the electronic management of dynamic records within government institutions, including the Library and Archives Office of Central Lombok Regency. However, the success of implementing this system depends not only on technological readiness but also on the extent to which users perceive the system as useful and easy to use. This study aims to evaluate user satisfaction with the SRIKANDI application using the Technology Acceptance Model (TAM) approach. The research involved 16 respondents who are active users of the SRIKANDI application. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity and reliability tests. The validity test results showed that all questionnaire items were valid, while the reliability test using Cronbach's Alpha indicated that all constructs in the TAM model met acceptable reliability levels. The findings reveal that perceived ease of use and perceived usefulness significantly influence user satisfaction. Therefore, this study provides important insights into understanding technology acceptance factors in the public sector and serves as a reference for improving

the quality of information system implementation in government archival institutions.

1. PENDAHULUAN

Digitalisasi dalam administrasi pemerintahan telah menjadi fokus utama dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas layanan publik. Salah satu wujud dari transformasi ini adalah implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI), sebuah aplikasi nasional yang dirancang untuk mendukung pengelolaan arsip dinamis secara elektronik di lingkungan instansi pemerintah [3]. Aplikasi ini menjadi bagian dari strategi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) untuk mempercepat layanan birokrasi yang terintegrasi dan terdokumentasi secara digital.

Meskipun telah diimplementasikan secara luas, tingkat keberhasilan aplikasi seperti SRIKANDI tidak hanya ditentukan oleh kesiapan teknologi, tetapi juga oleh tingkat penerimaan dan kepuasan penggunaannya. Oleh karena itu, penting untuk mengukur bagaimana pengguna merespons aplikasi ini, baik dari sisi persepsi kegunaan maupun kemudahan penggunaannya. Salah satu model teoritis yang paling banyak digunakan untuk mengevaluasi penerimaan teknologi informasi adalah Technology Acceptance Model (TAM), yang dikembangkan oleh Davis. Model ini menekankan dua konstruk utama, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, yang secara langsung memengaruhi sikap serta niat pengguna dalam mengadopsi teknologi [1], [2], [7].

TAM telah terbukti aplikatif dalam berbagai konteks, termasuk analisis penerimaan aplikasi pendidikan [1], sistem e-commerce [2], aplikasi digital pemerintah [5], serta sistem informasi kearsipan seperti SRIKANDI [4]. Studi-studi tersebut menyimpulkan bahwa pemahaman pengguna terhadap manfaat dan kemudahan sistem menjadi faktor kunci dalam meningkatkan penggunaan aplikasi secara berkelanjutan. Dalam konteks instansi pemerintah, penerimaan aplikasi oleh aparatur sipil negara juga sangat dipengaruhi oleh dukungan organisasi, pelatihan, dan integrasi dengan sistem kerja yang telah berjalan [4].

Selain penerimaan, kepuasan pengguna merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas implementasi sistem informasi. Kepuasan menjadi refleksi dari sejauh mana harapan pengguna terhadap fungsi dan kinerja sistem terpenuhi [6], [8], [13]. Penelitian sebelumnya telah menggabungkan pendekatan TAM dengan analisis kepuasan pengguna pada berbagai layanan publik berbasis digital, seperti sistem layanan perizinan [8],

website perpustakaan [9], dan aplikasi pembelajaran daring [10], [11]. Namun, kajian yang secara khusus menyoroti kepuasan pengguna terhadap aplikasi SRIKANDI dalam konteks lembaga kearsipan daerah masih sangat terbatas.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu instansi yang telah menerapkan aplikasi SRIKANDI dalam pengelolaan arsip dinamis. Namun, belum ada studi yang secara komprehensif mengevaluasi tingkat kepuasan penggunaannya berdasarkan pendekatan TAM. Mengingat pentingnya peran kearsipan dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik, penelitian ini menjadi relevan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi aplikasi tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan pengguna terhadap aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Tengah dengan menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model. Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem kearsipan digital yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna, serta menjadi masukan strategis bagi peningkatan kualitas layanan informasi publik di tingkat daerah.

Permasalahan yang muncul dalam konteks ini adalah bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi SRIKANDI, serta bagaimana kedua faktor utama dalam model TAM tersebut mempengaruhi tingkat kepuasan tersebut. Belum diketahui secara jelas sejauh mana aplikasi SRIKANDI mampu memenuhi ekspektasi pengguna dan mendukung proses kerja mereka secara efisien. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih lanjut untuk memahami bagaimana persepsi pengguna terhadap aplikasi ini dan faktor-faktor dominan apa yang berkontribusi terhadap kepuasan pengguna berdasarkan kerangka model TAM.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Technology Acceptance Model (TAM)

Model Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Davis untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi. Dua komponen utama dalam TAM adalah *perceived usefulness* (kemanfaatan yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan). [1] menerapkan TAM untuk

mengevaluasi aplikasi Scratch dan menemukan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap niat pengguna dalam menggunakan aplikasi. Penelitian [2] pada aplikasi e-commerce juga mengonfirmasi peran penting kedua variabel tersebut dalam mendorong adopsi teknologi.

2.2. Penerapan TAM Pada Aplikasi Pemerintah

Teknologi dalam pemerintahan menuntut penerimaan pengguna yang tinggi untuk menjamin efektivitas layanan. [5] menganalisis aplikasi SRIKANDI menggunakan metode TAM dan menyatakan bahwa kemudahan dan kebermanfaatan aplikasi memiliki pengaruh langsung terhadap kepuasan dan penerimaan pengguna. [3] menegaskan bahwa penerapan SRIKANDI sebagai sistem kearsipan elektronik mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip dinamis, khususnya pada instansi pemerintah. Penelitian [4] juga menguatkan bahwa metode TAM tepat digunakan dalam menilai kinerja aplikasi kearsipan di lingkup pemerintahan.

2.3. Aplikasi SRIKANDI Dalam Sistem Pemerintah

Aplikasi SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) merupakan sistem yang dikembangkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia untuk mendigitalisasi pengelolaan arsip dinamis di lembaga pemerintahan. Tujuannya adalah untuk mempercepat transformasi digital, meningkatkan transparansi, serta mendukung efisiensi pelayanan publik. Studi [3] menyoroti keberhasilan implementasi SRIKANDI dalam pengelolaan arsip secara terintegrasi. Selain itu, penelitian oleh [5] menunjukkan bahwa faktor kemudahan dan kemanfaatan yang dirasakan oleh pegawai pemerintah mendorong penggunaan aktif aplikasi ini dalam tugas administratif sehari-hari.

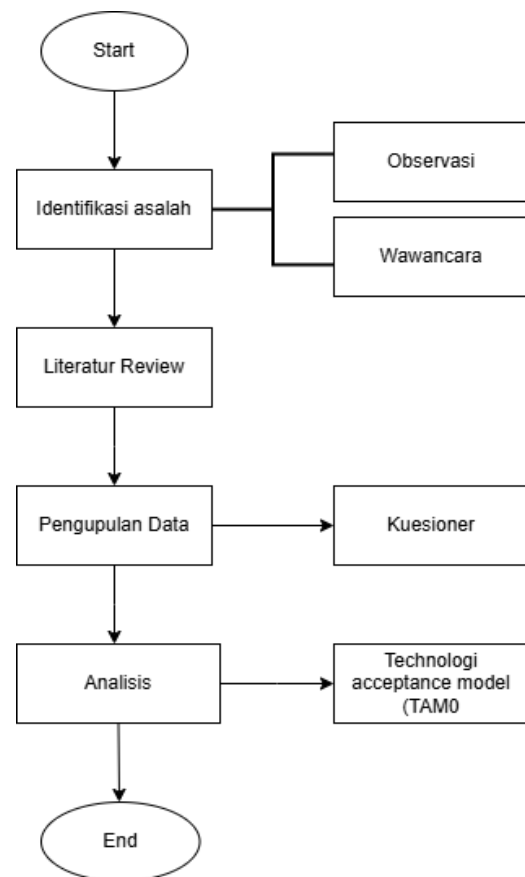
2.4. Kepuasan Pengguna dan Teknologi Digital

Kepuasan pengguna menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan implementasi sistem teknologi. [8] menunjukkan bahwa dalam layanan publik seperti PTSP Online, kepuasan pengguna sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap kemudahan dan kebermanfaatan sistem. Studi lain oleh [7],[12] menyimpulkan bahwa TAM dapat digunakan untuk mengukur kepuasan terhadap berbagai aplikasi digital, baik dalam sektor bisnis, pendidikan, maupun layanan publik.

3. METODE PENELITIAN

Dalam menganalisis aplikasi SRIKANDI, Kami menggunakan analisis metode *Technology Acceptance Model* (TAM) karena mampu menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap sistem informasi. Model ini

mengkaji perilaku pengguna berdasarkan kepercayaan, sikap, niat, dan perilaku penggunaan. TAM menekankan bahwa persepsi pengguna terhadap kemudahan dan kemanfaatan.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

3.1 Identifikasi Masalah

- a. Wawancara
Wawancara dilakukan secara langsung kepada pegawai yang menggunakan aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Lombok Tengah.
- b. Observasi
Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Lombok Tengah guna melihat secara nyata bagaimana aplikasi SRIKANDI digunakan dalam proses kearsipan sehari-hari.

3.2. Studi Literatur

Penulis melakukan studi literatur dengan membaca dan merangkum jurnal-jurnal ilmiah dari tahun 2021 hingga 2025. Fokusnya adalah pada penelitian yang membahas penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM), kepuasan pengguna,

serta penggunaan aplikasi digital di instansi pemerintahan. Studi ini membantu penulis memahami berbagai pendekatan dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Informasi yang diperoleh digunakan untuk menyusun kerangka teori dan instrumen penelitian yang sesuai. Literatur yang dipilih memiliki keterkaitan dengan penggunaan aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Tengah sebagai objek penelitian.

3.3. Pengumpulan Data Kuesioner

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Lombok Tengah. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dalam model TAM, dengan tambahan item yang mengukur kepuasan pengguna. Jumlah responden yang dilibatkan dalam pengumpulan data berjumlah 16 orang, yang merupakan staf dan pegawai yang menggunakan aplikasi dalam tugas sehari-hari.

3.4. Analisis Technology Acceptance (TAM)

TAM digunakan untuk mengukur penerimaan pengguna terhadap aplikasi SRIKANDI dengan fokus pada dua faktor utama, yaitu Perceived Usefulness (PU) dan Perceived Ease of Use (PEOU). PU menunjukkan sejauh mana pengguna merasa aplikasi membantu meningkatkan kinerja mereka, sedangkan PEOU menggambarkan kemudahan penggunaan aplikasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa PU dan PEOU berpengaruh positif terhadap sikap pengguna dalam menggunakan aplikasi. Sikap positif ini kemudian mendorong niat pengguna untuk terus menggunakan aplikasi. Selain itu, PU dan PEOU juga berkontribusi meningkatkan kepuasan pengguna terhadap aplikasi SRIKANDI.

Dengan demikian, aplikasi yang mudah digunakan dan memberikan manfaat jelas akan lebih diterima dan disukai oleh pengguna, sehingga meningkatkan kepuasan dan loyalitas pengguna.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji validitas

Uji validitas merupakan proses untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen, dalam hal ini kuesioner, mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar relevan dan berkorelasi secara signifikan dengan konstruk yang ingin diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap 16 responden untuk mengetahui keabsahan setiap

item pertanyaan. Untuk menentukan nilai *r tabel*, digunakan rumus perhitungan derajat kebebasan (*degree of freedom*), yaitu:

$$df = N - 2$$

$$df = 16 - 2$$

$$df = 14$$

Keterangan:

- *df* adalah derajat kebebasan (*degree of freedom*),
- *N* merupakan jumlah responden.

Dengan demikian, berdasarkan nilai *df* sebesar 14 dan merujuk pada tabel distribusi nilai *r* Pearson Product Moment, diperoleh bahwa nilai *r tabel* yang dijadikan patokan dalam uji validitas ini adalah sebesar 0,4973.

Selanjutnya, dilakukan perbandingan antara nilai *r hitung* (hasil korelasi masing-masing item dengan skor total) dengan nilai *r tabel*. Jika nilai *r hitung* lebih besar daripada nilai *r tabel*, maka item pertanyaan dinyatakan artinya item tersebut layak digunakan untuk mengukur variabel yang dimaksud. Sebaliknya, jika nilai *r hitung* lebih kecil dari *r tabel*, maka item tersebut dianggap tidak valid dan sebaiknya tidak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

ITEM	r hitung	r tabel	keterangan
PEOU1	0.735	0.4973	valid
PEOU2	0.683	0.4973	valid
PEOU3	0.785	0.4973	valid
PU1	0.832	0.4973	valid
PU2	0.649	0.4973	valid
PU3	0.832	0.4973	valid
ATU1	0.905	0.4973	valid
ATU2	0.813	0.4973	valid
ATU3	0.905	0.4973	valid
BI1	0.887	0.4973	valid
BI2	0.788	0.4973	valid
BI3	0.890	0.4973	valid
AU1	0.769	0.4973	valid
AU2	0.754	0.4973	valid
AU3	0.836	0.4973	valid

Berdasarkan tabel 1. Di atas perbandingan yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa seluruh 15 item pertanyaan dari variabel PEOU, PU, ATU, BI, dan AU telah memenuhi kriteria validitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *r hitung* dari masing-masing item yang lebih besar dibandingkan dengan nilai *r*

tabel, sehingga semua item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis penelitian ini.

4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran suatu alat ukur dapat dipercaya. Pada analisis ini uji reliabilitas dilakukan dengan teknik Cronbach's Alpha dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > r tabel. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji reliabilitas dengan Teknik Cronbach's Alpha yang dilakukan pada software SPSS:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
PEOU	0.550	Reliabel
PU	0.659	Reliabel
ATU	0.810	Reliabel
BI	0.816	Reliabel
AU	0.689	Reliabel

Berdasarkan table 2. di atas hasil uji reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha terhadap seluruh variabel dalam instrumen penelitian,

diperoleh nilai di atas 0,07 untuk setiap konstruk yang diuji, seperti *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Attitude Toward Using*, *Behavioral Intention*, dan *User Satisfaction*. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan dapat diandalkan untuk mengukur masing-masing konstruk dalam model TAM.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam mengukur tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna terhadap aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Lombok Tengah.

4.3. Variabel dan Pertanyaan-pertanyaan Kuesioner

Berikut pertanyaan kuesioner pada penelitian ini yang disusun berdasarkan masing-masing variabel dalam model Technology Acceptance Model (TAM)

Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini dirancang untuk mengukur persepsi pengguna terhadap sistem SRIKANDI pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Lombok Tengah. Berikut kuesioner pada penelitian ini:

Tabel 3. Variabel dan Pertanyaan-pertanyaan Kuesioner

Variabel	Pertanyaan
Persepsi Kemudahan (Perceive d Ease of Use)	1. Saya merasa Aplikasi Srikandi mudah digunakan dalam menyelesaikan tugas saya. 2. Saya dapat dengan mudah memahami cara kerja aplikasi tanpa bantuan orang lain. 3. Menu dan fitur dalam aplikasi ini mudah diakses dan digunakan.
Persepsi Kemudahan (Perceived Usefulness)	4. Aplikasi Srikandi membantu saya bekerja lebih efisien. 5. Penggunaan aplikasi ini meningkatkan produktivitas kerja saya. 6. Aplikasi ini membantu saya mengelola dokumen dengan lebih baik.
Sikap Dalam Menggunakan (Attitude Toward Using)	7. Saya merasa senang menggunakan Aplikasi Srikandi. 8. Saya percaya bahwa aplikasi Srikandi ini layak untuk terus digunakan. 9. Saya merasa percaya diri saat menggunakan aplikasi Srikandi ini.
Niat untuk Menggunakan (Behavioral Intention to Use)	10. Saya puas dengan fitur yang disediakan oleh Aplikasi Srikandi. 11. Pengalaman saya menggunakan aplikasi ini sesuai dengan harapan saya. 12. Saya merasa nyaman dengan tampilan dan desain aplikasi ini.
Sistem Secara Aktual (Actual System Use)	13. Saya berniat untuk terus menggunakan Aplikasi Srikandi di masa depan. 14. Saya akan merekomendasikan aplikasi Srikandi ini kepada rekan kerja atau teman saya. 15. Jika ada fitur baru di Aplikasi Srikandi, saya tertarik untuk mencobanya.

4.4. Hasil Analisis Data Kuesioner Menggunakan Skala Likert Dengan Pendekatan TAM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat penerimaan dan kepuasan **pengguna** terhadap aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Tengah dengan menggunakan pendekatan Technology Acceptance

Model (TAM). TAM terdiri dari lima konstruk utama yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- Perceived Ease of Use (PEOU): persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan aplikasi.
- Perceived Usefulness (PU): persepsi pengguna terhadap manfaat aplikasi.

- c. Attitude Toward Using (ATU): sikap pengguna terhadap penggunaan aplikasi.
- d. Behavioral Intention (BI): niat perilaku untuk menggunakan aplikasi secara berkelanjutan.
- e. Actual Use/Kepuasan Pengguna (AU): tingkat kepuasan atau pengalaman aktual dari penggunaan aplikasi.

Masing-masing konstruk diukur menggunakan 3 item pertanyaan dalam kuesioner dengan skala Likert 1–5 (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju).

4.5. Teknik Analisis Data

Setiap responden memberikan nilai 1 sampai 5 pada setiap item. Total skor tiap responden untuk setiap variabel dihitung dengan menjumlahkan ketiga item. Selanjutnya, dihitung rata-rata skor total dan rata-rata per item untuk mendapatkan gambaran umum dari setiap konstruk. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 16 orang.

4.7. Hasil Rata-rata Skor Per Variabel

Berdasarkan data hasil kuesioner, diperoleh hasil rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Per Variabel

variabel	Jumlah item	Rata-rata skor total	Rata-rata per item	Kategori
PEOU	3	12,31	4,10	S
PU	3	12,56	4,18	S
ATU	3	12,62	4,20	SS
BI	3	12,12	4,04	S
AU	3	12,31	4,10	S

Berdasarkan Tabel 4. di atas Hasil Rata-rata Skor Total Sebagai berikut:

- a. Perceived Ease of Use (PEOU)
Rata-rata skor 12,31 menunjukkan bahwa para pengguna merasa aplikasi SRIKANDI mudah digunakan. Nilai ini mencerminkan tingkat kenyamanan dan kejelasan antarmuka aplikasi yang dirasakan pengguna.
- b. Perceived Usefulness (PU)
Dengan skor rata-rata tertinggi 12,56 variabel ini menunjukkan bahwa pengguna merasa aplikasi bermanfaat dan mendukung pekerjaan mereka di bidang administrasi dan kearsipan secara efisien.
- c. Attitude Toward Using (ATU)

Rata-rata skor 12,62 memperlihatkan bahwa pengguna memiliki sikap positif terhadap penggunaan aplikasi dan merasa bahwa penggunaan aplikasi ini perlu dilanjutkan dalam kegiatan sehari-hari.

- d. Behavioral Intention (BI)
Rata-rata skor 12,12 menunjukkan bahwa mayoritas pengguna memiliki niat kuat untuk terus menggunakan aplikasi SRIKANDI di masa mendatang. Ini penting untuk keberlanjutan implementasi aplikasi.
- e. User Satisfaction (AU)
Skor rata-rata 12,31 menandakan bahwa pengguna puas terhadap pengalaman penggunaan aplikasi ini. Ini menjadi indikator penting bahwa aplikasi tidak hanya bermanfaat dan mudah digunakan, tapi juga memberikan pengalaman penggunaan yang menyenangkan dan memuaskan.

4.8. Interpretasi Skor Variabel

Semua nilai rata-rata berada di atas angka 4 dari skala 1–5, yang berarti tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi SRIKANDI diterima dengan baik oleh para pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Lombok Tengah, baik dari segi kemudahan, manfaat, sikap terhadap penggunaan, niat berkelanjutan, maupun kepuasan secara umum.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Tengah secara umum telah diterima dengan baik oleh para pengguna. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner valid, sementara uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha membuktikan bahwa semua variabel dalam model Technology Acceptance Model (TAM) tergolong reliabel.

Dua konstruk utama dalam TAM, yaitu *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan) dan *Perceived Usefulness* (kegunaan yang dirasakan), terbukti berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah suatu sistem digunakan dan semakin besar manfaat yang dirasakan oleh pengguna, maka tingkat kepuasan pengguna juga akan semakin tinggi. Kepuasan pengguna menjadi indikator penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi kearsipan digital seperti SRIKANDI.

Dengan demikian, penerapan TAM dalam menilai keberhasilan aplikasi SRIKANDI terbukti relevan

dan efektif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan semangat selama proses penyusunan penelitian ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. Gunadi and I. K. Sudaryana, "Analisa Tingkat Penerimaan Aplikasi Scratch Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam)," *Infotech J. Technol. Inf.*, vol. 7, no. 1, pp. 7–18, 2021, doi: 10.37365/jti.v7i1.101.
- [2] K. Minan, "Analisis Pendekatan Metode TAM Pada Penggunaan Aplikasi E-Commerce," *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 3, no. 2, pp. 181–187, 2021, doi: 10.47065/ekuitas.v3i2.1118.
- [3] A. F. Azzahra, N. A. Deliarnoor, and A. Kasman, "Evaluasi Efisiensi Sistem Kearsipan Elektronik dalam Pengelolaan Arsip Dinamis : Studi Kasus Pada Aplikasi SRIKANDI di Institusi Pemerintah," vol. 7, no. 2, pp. 1303–1317, 2025.
- [4] T. A. M. Pada, D. Perpustakaan, D. Kearsipan, K. Samarinda, and R. I. Pratiwi, "Analisis Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi Menggunakan Metode Analysis of an Integrated Dynamic Archival Information System Using the TAM Method at the Samarinda City Library and Archives Service," vol. 28, no. 2, pp. 1–10, 2024, doi: 10.46984/sebatik.v28i2.0000.
- [5] A. Nur, N. Zalfaa Alfathi Mohi, M. S. Tuloli, and Muthia, "Analisis Aplikasi SRIKANDI Menggunakan Metode TAM," *Diffus. J. Syst. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 214–223, 2023, [Online]. Available: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/diffusion/article/view/21188>
- [6] S. B. Internasional, J. Telindung, J. Masjid, and M. Rapak, "Analisis Kepuasan Penggunaan Aplikasi Adakami dengan Metode Technology Acceptance Model," vol. 09, pp. 199–203, 2024.
- [7] Y. M. Geasela, H. Hartono, M. Sesilia, H. Winarto, and H. Pratiwi, "Analisis Penerimaan Aplikasi Asset Digital Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam)," *JBASE - J. Bus. Audit Inf. Syst.*, vol. 5, no. 2, pp. 30–35, 2022, doi: 10.30813/jbase.v5i2.3778.
- [8] F. W. Dewati, A. D. Setiawan, Y. Z. Arief, S. Wilyanti, A. Jaenul, and A. Pangestu, "Analisis Kepuasan Pelanggan terhadap Layanan Aplikasi Sistem Informasi PTSP Online pada Bmkg Pusat Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)," *J. Pendidik. Sains dan Komput.*, vol. 3, no. 02, pp. 161–170, 2023, doi: 10.47709/jpsk.v3i02.2934.
- [9] P. A. Irnanda and F. M. Amin, "Analisis Kepuasan Pengguna Website Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Menggunakan Technology Acceptance Model Dan Usability Analysis of User Satisfaction of Sunan Ampel State Islamic University Surabaya Library Website Using Techno," vol. 5, no. 36, pp. 39–48, 2024.
- [10] A. N. Atiqoh, A. Alfiriani, and R. Novita, "Analisis Penerimaan Siswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Ujian Online Berbasis Komputer Menggunakan Metode Technology Acceptance Model," *J. Inov. Pendidik. dan Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 134–150, 2023, doi: 10.52060/pti.v4i2.1369.
- [11] R. Ardianto, M. I. Prasetya, W. L. Army, E. Kusumarini, and E. Y. R. Pratiwi, "Analisis Penggunaan Aplikasi Quizizz Pada Evaluasi Pembelajaran Dengan Metode Media System Dependency Dan Technology Acceptance Model," *J. Ilm. Inform. Komput.*, vol. 27, no. 2, pp. 177–193, 2022, doi: 10.35760/ik.2022.v27i2.6797.
- [12] H. Nurullia, R. T. Rachman, S. S. Ramadhan, and R. Yusuf, "Analisis Kepuasan Pengguna Canva Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Garut Dengan Menggunakan Metode TAM," *J. Ilmu Manajemen, Ekon. dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 1, pp. 352–362, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1942>

